

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai dampak model SOLE terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Purwokerto, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model SOLE dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Siswa yang pembelajarannya menggunakan model SOLE menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih unggul, yang dibuktikan melalui uji-t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,757 > t_{tabel}$  sebesar 2,032 dan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hasil ini diperkuat dengan data dari soal uraian, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,33 termasuk dalam kriteria sangat kritis, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 50,44 termasuk dalam kriteria cukup kritis. Selain itu, berdasarkan hasil tes dan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen secara konsisten lebih unggul dibandingkan kelas kontrol.

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, implikasi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan memilih model pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Salah satu pilihan

adalah model pembelajaran SOLE yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir terhadap materi dan rasa percaya diri mereka.

2. Sekolah dapat mendorong penerapan model pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti SOLE dengan menawarkan sumber daya pembelajaran berbasis teknologi (seperti perangkat digital dan akses internet) dan pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memfasilitasi diskusi menggunakan pertanyaan terbuka.
3. Peserta didik harus lebih aktif dalam pembelajaran mandiri lewat pembelajaran digital seperti Ruangguru, Zenius, dan Rumah Belajar, guna memperluas akses terhadap materi pembelajaran yang beragam dan interaktif.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada satu sekolah yaitu SMA Negeri 2 Purwokerto, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasikan ke sekolah yang lain.
2. Model pembelajaran SOLE diterapkan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan dampak jangka panjang terhadap kemampuan berpikir kritis.
3. Meskipun penelitian ini berupaya mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, seperti model pembelajaran yang

digunakan, masih ada kemungkinan ditambah variabel luar seperti motivasi belajar, latar belakang sosial ekonomi atau dukungan lingkungan keluarga.

